

**ANALISIS SOAL UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL (USBN)
MATA PELAJARAN IPA TINGKAT SD/MI TAHUN PELAJARAN
2018/2019 BERDASARKAN INDIKATOR KETERAMPILAN PROSES
SAINS**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan



oleh

Fahmi Fauzi Husaeni
NIM. 1608026

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
KAMPUS CIBIRU
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020**

**ANALISIS SOAL UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL (USBN)
MATA PELAJARAN IPA TINGKAT SD/MI TAHUN PELAJARAN
2018/2019 BERDASARKAN INDIKATOR KETERAMPILAN PROSES
SAINS**

**Oleh
Fahmi Fauzi Husaeni**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar

©Fahmi Fauzi Husaeni 2020
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2020

Hak cipta dilindungi undang – undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruh atau sebagian, dengan dicetak ulang
difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin peneliti

FAHMI FAUZI HUSAENI

ANALISIS SOAL UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL (USBN)
MATA PELAJARAN IPA TINGKAT SD/MI TAHUN PELAJARAN 2018/2019
BERDASARKAN INDIKATOR KETERAMPILAN PROSES SAINS

disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I



Dr. H. Dede Margo Irianto, M.Pd
NIP. 196201061986031004

Mengetahui
Ketua Program Studi PGSD



Dr. Yeni Yuniarti, M.Pd
NIP. 197001172008122001

**ANALISIS SOAL UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL (USBN)
MATA PELAJARAN IPA TINGKAT SD/MI TAHUN PELAJARAN
2018/2019 BERDASARKAN INDIKATOR KETERAMPILAN PROSES
SAINS**

Fahmi Fauzi Husaeni

1608026

Abstrak

Latar Belakang dari penelitian ini adalah rendahnya nilai rata rata skor Ujian Nasional mata pelajaran IPA selama dua tahun terakhir ini berada di bawah rata – rata nasional. USBN merupakan penilaian akhir yang dilakukan untuk menentukan tingkat kelulusan siswa SD, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 4 tahun 2018. Pelaksanaan USBN sering menjadi permasalahan di Indonesia, akan tetapi jika ditinjau lebih lanjut yang menjadi permasalahan bukan dari pelaksanaan atau penyelenggaraannya, akan tetapi kurang mampunya peserta didik dalam memahami ataupun mengenali struktur dan komposisi soal USBN yang berimbans pada kurang mampunya peserta didik menyelesaikan soal - soal tersebut yang menyebabkan kemampuan berfikir peserta didik tergolong rendah. Kemampuan tersebut dapat didapatkan melalui keterampilan proses sains. Oleh karena itu perlu diteliti apakah soal USBN dapat memberikan stimulus peserta didik untuk dapat memahami dan menerapkan konsep yang dimilikinya untuk menjelaskan dan memecahkan masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari – hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui muatan soal USBN dengan menggunakan indikator Keterampilan Proses Sains. Dari tujuan tersebut peneliti ingin mengetahui jumlah soal yang bermuatan aspek KPS dalam naskah USBN. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis isi atau analisis konten. Analisis konten adalah metode menganalisis pesan komunikasi tertulis, verbal atau visual. Analisis dilakukan dengan mengambil dokumen USBN tahun ajaran 2018 – 2019. Kemudian dilakukan analisis dengan mendeskripsikan setiap butir soal yang terdapat pada naskah USBN. Dari hasil analisis didapatkan temuan. Dari hasil temuan didapatkan hasil 37,5 % memuat aspek KPS dan 62,5% tidak memuat aspek KPS. Sehingga naskah soal tersebut dapat dikategorikan sedikit.

Kata Kunci: USBN, Keterampilan Proses Sains, Pendidikan IPA

**ANALYSIS OF NATIONAL-BASED SCHOOL EXAMINATION (USBN)
EYE LEARNING SCIENCE LEVEL SD / MI LEARNING YEAR 2018/2019
BASED ON INDICATOR SCIENCE PROCESS SKILLS**

Fahmi Fauzi Husaeni

1608026

Abstract

The background of this study is the low average score of the National Examination in Natural Sciences for the last two years is below the national average. USBN is the final assessment conducted to determine the level of graduation of elementary school students, in accordance with Minister of Education and Culture Regulation number 4 of 2018. The implementation of USBN is often a problem in Indonesia, but if it is further examined the problem is not the implementation or implementation, but the inability of students to understand or recognize the structure and composition of USBN questions which impact on the inability of students to solve these problems which causes the students' thinking ability to be classified as low. This ability can be obtained through science process skills. Therefore, it is necessary to examine whether the USBN problem can provide stimulus for students to be able to understand and apply the concepts they have to explain and solve problems found in their daily lives. This study aims to determine the contents of the USBN question by using Science Process Skill indicators. From this goal, Igin researchers found out the number of questions with KPS aspects in the USBN script. This research uses the method of content analysis or content analysis. Content analysis is a method of analyzing written, verbal or visual communication messages. The analysis was carried out by taking a USBN document in the academic year 2018 - 2019. Then an analysis was carried out by describing each item contained in the USBN script. From the analysis results found. The findings show that 37.5% includes the KPS aspect and 62.5% does not contain the KPS aspect. So, the question text can be categorized as small.

Keywords: National Standard School Exams, Science Process Skills, Science

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang penelitian.....	1
1.2 Rumusan masalah	5
1.3 Tujuan penelitian	5
1.4 Manfaat penelitian	5
1.5 Struktur organisasi skripsi	6
BAB II. IMPLEMENTASI KETERAMPILAN PROSES SAINS DALAM PENILAIAN AKHIR.....	8
2.1 Pembelajaran IPA di SD.....	8
2.2 Keterampilan Proses Sains	10
2.2.1 Keterampilan Melakukan Observasi	11
2.2.2 Keterampilan Mengklasifikasi	12
2.2.3 Keterampilan Berkomunikasi	12
2.2.4 Keterampilan Memprediksi.....	12
2.2.5 Keterampilan Menginferensi.....	13
2.2.6 Keterampilan Merumuskan Hipotesis.....	13
2.2.7 Keterampilan Menginterpretasi.....	14
2.3 Penilaian	16
2.3.1 Realibilitas	18
2.3.2 Validitas	18
2.3.3 Objektivitas	19
2.3.4 Efisiensi.....	19

2.3.5	Kegunaan/ Kepraktisan	19
2.3.6	Tingkat Kesukaran Instrumen	20
2.3.7	Daya pembeda item soal	20
2.3.7.1	Penilaian Sumatif.....	20
2.3.7.2	Penilaian Formatif	21
2.3.7.2	Penilaian Reflektif	21
2.4	USBN.....	21
2.5	Hubungan USBN dengan Keterampilan Proses Sains	23
2.6	Penelitian yang relevan.....	24
2.7	Kerangka berfikir.....	26
BAB III.	METODE PENELITIAN	28
3.1	Desain Penelitian	28
3.2	Populasi dan sampel penelitian.....	28
3.3	Instrumen penelitian	28
3.3.1	Dokumentasi.....	28
3.4	Prosedur penelitian	29
3.4.1	Tahap Persiapan	29
3.4.2	Tahap Pelaksanaan	29
3.4.3	Tahap Akhir	29
3.5	Analisis data.....	29
BAB IV.	TEMUAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1	Temuan penelitian	33
4.1.1	Struktur naskah soal USBN	33
4.1.2	Cakupan Materi.....	33
4.1.3	Analisis muatan soal berdasarkan aspek KPS	37
4.2	Pembahasan	40
4.3	Contoh soal bermuatan KPS	54
BAB V.	SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	60
5.1	Simpulan	60
5.2	Implikasi.....	60
5.3	Rekomendasi	61
DAFTAR PUSTAKA		62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Pengelompokan Keterampilan Proses Sains	11
Tabel 2.2. Contoh Hasil Observasi dan Kesimpulan	13
Tabel 3.1. Penjabaran Indikator Keterampilan Proses Sains	30
Tabel 3.2. Kriteria Kesesuaian	31
Tabel 3.3. Penggolongan Soal berdasarkan muatan KPS	32
Tabel 3.4. Instrumen Validasi hasil analisis soal	32
Tabel 4.1. Ruang lingkup KD dan Materi	33
Tabel 4.2. Hasil Analisis muatan butir soal USBN	37
Tabel 4.3. Hasil Penggolongan Soal berdasarkan muatan KPS	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir	27
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Naskah Soal USBN	66
A.1 Naskah Soal USBN	66
A.2 Kisi – Kisi Soal USBN	70
LAMPIRAN B Analisis Materi	72
B.1 Analisis Materi Soal USBN	72
LAMPIRAN C Judgment Expert	126
C.1 Judgment Expert Instrumen Hasil Analisis	126
LAMPIRAN D Surat – Surat	130
D.1 Surat Keputusan Pengangkatan Dosen Pembimbing	131
D.2 Buku Bimbingan	132
D.3 Format Perbaikan Skripsi	136

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2016). *Revitalisasi Penilaian Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Adek, P. (2014). *Analisis Soal Ujian Nasional Matematika SMP/MTs yang Didasarkan pada Tingkat Pemahaman Konsep, Penalaran dan Pemecahan Masalah*. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
- Akbar, B., & Rustaman, N. Y. (2011). Kemampuan Mahasiswa PGSD Dalam Keterampilan Proses Sains dan Pengembangan Instrumen Penilaiannya. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 27-39.
- Alwi, M. (2013). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Inovatif Berbasis Kontekstual Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Education*, 69 - 80.
- Arikuntoro, S. (2001). *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bina Aksara
- Astuti, I. M., & Sakti, K. P. (2016). *Erlangga Straight Point Series IPA untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Erlangga.
- Astuti, I. M., & Sakti, K. P. (2016). *Erlangga Straight Point Series IPA untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Erlangga.
- Azmiyawati, C., Omegawati, W. H., & Kusumawati, R. (2008). *IPA Salingtemas untuk kelas V SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Bundu, P. (2006). *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah Dalam Pembelajaran Sains - SD*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Jendral Ketenagaan.
- Devi, P. K., & Anggraeni, S. (2008). *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Dewi, A.U (2016). *Analisis Butir Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah Tahun Ajaran 2014/2015 DIY*. Universitas Negeri Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
- Dokme, I., & Aydinli, E. (2009). Turkish primary school students' performance on basic science process skills. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 544-548.
- Elo, S., & Kyngas, H. (2007). The qualitative conten analysis process. *Journal of Advanced Nursing*, 107-115.
- Foster, B., Parulian., Junianto., dkk. (2011). *Kumpulan Soal dan Pembahasan Fisika*. Bandung : PT. Duta

- Gusdiantini, L., Aeni, A. N., & Jayadinata, A. K. (2017). Pengembangan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V Pada Materi Gaya Gesek Melalui Pembelajaran Konstektual. *Jurnal Pena Ilmiah*, 651-660.
- Hamalik, O. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ilmi, N., Desnita, Handoko, E., & Zelda, B. (2016, Oktober). Pengembangan Instrumen Penilaian Keterampilan Proses Sains Pada Pembelajaran Fisika SMA. *Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal) SNF2016*, hal. 57-62.
- Kruea-In, C., Kruea-In, N., & Fakcharoenphol, W. (2015, February 05-07). A Study of Thai In-Service and Pre-Service Science Teachers Understanding of Science Process Skills. *Social and Behavioral Sciences*, hal. 993-997.
- Kruea-In, N., & Buaraphan, K. (2014). Enhancing lower secondary school science teachers science process skill and laboratory lesson preparation through a social constructivist-based professional development workshop. *The International Journal of Science, Mathematic and Technology Learning*, 43-56.
- Kusaeri, & Suprananto. (2012). *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Menteri Pendidikan Nasional. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Mendiknas
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 57 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Mendikbud
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Mendikbud
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 04 tahun 2018 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Satuan Pendidikan Dan Penilaian Hasil Belajar Oleh Pemerintah*. Jakarta: Mendikbud
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 43 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ujian Yang Diselenggarakan Satuan Pendidikan dan Ujian Nasional*. Jakarta: Mendikbud
- Menteri Pendidikan Nasional. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Mendiknas

- Muakhirin, B. (2014). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inquiry Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*.
- Mujib, N.R. Toenlio, A.J.E. Praherdhiono. H (2018). *Analisis Butir Soal Ujian Nasional IPA SD/MI Tahun 2015 Sampai Dengan 2017 Berdasarkan Taksonomi Bloom*. Universitas Negeri Malang, Malang.
- Notodiputro, Khairin Anwar. (2012). *Ujian Nasional Sarana untuk Membangun Bangsa*. Jakarta: Mendikbud
- Nurlela. E. S. F., Sujana. A., Isrok'atun. Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Energy Panas. *Pena Ilmiah*, v.1, n. 1, p.501-502.aug.2016.
- OECD. (2015). *PISA : Result in Focus*. Kanada: OECD.
- PISA 2018 Result. Kemdikbud.go.id
- Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan. (2007). *Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran IPA*. Jakarta: Depdiknas.
- Rositawaty, S., & Muharam, A. (2008). *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 6*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Saido, G. M., Siraj, S., Nordin, A. B., & Amedy, A. (2015). Higher Order Thinking Skills Among Secondary School Students in Science Learning. *The Malaysian Online Journal of Education Science*, 13-20.
- Samatowa, U. (2011). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks.
- Samatowa, U. (2016). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks.
- Kemdikbud.(2019).
- Saputro, A. Rita, R. Yolida, M.B. (2018). *Analisis Soal Ujian Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar*. Universitas Lampung, Bandar Lampung
- Satgas PKK DAS Citarum. (2019). 13 Program Aksi Citarum Harum. Diakses \ dari <https://citarumharum.jabarprov.go.id>
- Siregar, L (2018). *Analisis Soal Ujian Nasional Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Menengah Pertama Tahun Ajaran 2016/2017*. Universitas Lampung, Bandar Lampung
- Sriyono, Trinugroho, E., SW, E., & Harnanto, A. (2010). *Ilmu Pengetahuan Alam 6*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional.
- Suhartanti, D., Zulaikha, I. A., & Suryani, Y. E. (2008). *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sukardi. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara

- Sulistiyanto, H., & Wiyono, E. (2008). *Ilmu Pengetahuan Alam 5 untuk SD dan MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Susilawati, S. A., Sumardi., Sunarhadi, M. A. (2009). *Geografi 2 untuk SMA dan MA kelas XI*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Suwarto. (2017). Pengembangan Tes Ilmu Pengetahuan Alam Terkomputerisasi. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 153-161.
- Taufiq, M., Dewi, N. R., & Widiyatmoko, A. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran IPA Terpadu Berkarakter Peduli Lingkungan Tema "Konservasi Berpendekatan Science Edutainment". *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 140-145
- Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
[online] <https://kelembagaan.ristekdikti.go.id> diakses 26 september 2019
- Wahyono, B., Nurachmandani. S. (2008). *Ilmu Pengetahuan Alam 4 untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Yusuf, M. (2015). *Assesmen dan Evaluasi Pendidikan Pilar Penyedia Informasi dan Kegiatan Pengendalian Mutu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.